

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut (Fiqi, 2018) penelitian penjelasan adalah penelitian yang berfokus pada hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang sudah diringkas sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menerangkan bahwa variabel-variabel yang akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh hubungan dan data yang akan dipakai untuk menelaah hubungan antar variabel dijelaskan dengan angka. Penelitian ini menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Grace Solution.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini bersifat replikasi dan pengembangan yang dimana penelitian ini mengarah kepada penelitian terdahulu tetapi menggunakan objek dan periode penelitian yang berbeda.

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Grace Solution dimana perusahaannya terletak di daerah Muka Kuning. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Grace Solution.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian adalah rentang waktu yang dihabiskan peneliti untuk melaksanakan penelitian mulai dari awal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan

penelitian. Periode penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan yang dimulai dari bulan September 2021 hingga Januari 2022.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	Septem ber	Okto ber	Novem ber	Desem ber	Janu ari	Feb ruari
Menentukan Judul						
Bimbingan Skripsi						
Perumusan Penelitian						
Studi Pustaka						
Metodologi Penelitian						
Rancangan Kuesioner						
Penyebaran Kuesioner						
Pengumpulan Data						
Penyusunan Laporan Akhir						
Sidang Skripsi						

**Sumber:** Peneliti, 2021

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Grace Solution sebanyak 132 responden.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Berikut adalah syarat dalam penentuan sampel pada penelitian ini :

1. Respondennya adalah seluruh karyawan PT. Grace Solution
2. Responden berusia >16 tahun

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* atau biasa disebut teknik sampling jenuh. Teknik ini adalah suatu teknik

pengambilan data yang tidak memberi kesempatan untuk setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Muslich Anshori & Iswati, 2020). Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel berjumlah 132 responden.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Non Probability Sampling*. Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel berjumlah 132 responden.

### **3.5 Sumber Data**

Dilihat dari sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer yang didapat dari jawaban karyawan melalui kuesioner dan data sekunder yang didapat dari data pihak lain yang sudah tersedia dan yang belum diolah maupun telah diolah.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini adalah :

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner ialah salah satu teknik pengumpulan data yang menyajikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab guna mengetahui tanggapan responden atas pertanyaan yang diberikan. Setelah data pertanyaan tersebut terkumpul, jawabannya akan dianalisis.

#### **2. Tinjauan Pustaka**

Pengumpulan data dari berbagai referensi buku maupun jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Tempat dimana seluruh karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya setiap hari dengan kelengkapan sarana dan prasarana kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan</li> <li>2. Penerangan</li> <li>3. Pertukaran Udara</li> <li>4. Dekorasi</li> <li>5. Kebisingan</li> <li>6. Keamanan</li> <li>7. Musik</li> </ol>	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Suatu sikap taat pada peraturan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan sehingga pengimplementasian kerja menjadi efisien.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan peralatan kerja &amp; media kerja</li> <li>2. Ketepatan waktu</li> <li>3. Ketaatan pada peraturan perusahaan</li> <li>4. Memiliki tanggung jawab</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Dinilai dari kualitas kerja serta kuantitas kerja yang dihasilkan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan pemimpinnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja karyawan</li> <li>2. Kuantitas kerja karyawan</li> <li>3. Keandalan kerja karyawan</li> <li>4. Inisiatif karyawan</li> </ol>	Likert

**Sumber :** (Ahmad 2019; Sitorus, 2020)

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyiapkan data masing-masing variabel yang diteliti. Analisis deskriptif mempunyai data yang tersajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan atau perhitungan persentase. Analisis deskriptif berfungsi untuk menjelaskan hasil penelitian pada data yang di olah oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) untuk kuesioner yang disebarakan. Perolehan rentang skala dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

#### Rumus 3.1 Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

$$RS = \frac{132(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{132(4)}{5}$$

$$RS = \frac{528}{5}$$

$$RS = 105,6$$

**Tabel 3.3** Rentang Skala Penelitian

<b>No</b>	<b>Rentang Skala</b>	<b>Penilaian</b>
1	132 – 237,6	Sangat Tidak Setuju
2	237,7 – 343,2	Tidak Setuju
3	343,3 – 448,8	Netral
4	448,9 – 554,4	Setuju
5	554,5 - 660	Sangat Setuju

**Sumber :** (Darmadi, 2020)

### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Dalam penelitian uji kualitas data merupakan salah satu uji yang disyaratkan dengan instrument kuesioner/angket yang bertujuan supaya data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan. Uji ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Menurut (Ovan & Pratama, 2020) untuk membuktikan kevalidan suatu data kuesioner dalam suatu penelitian yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, diperlukan uji validitas. Uji validitas difungsikan untuk memperlihatkan sejauh mana alat ukur yang dipakai dalam suatu data.

#### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Menururt (Dahruji, 2017) untuk mengetahui apakah alat untuk mengumpulkan data menunjukkan kevalidan, keakuratan, atau kestabilan dalam membuktikan gejala tertentu dalam jangka waktu yang berbeda maka perlu menggunakan uji reliabilitas. Instrumen disebut reliabel apabila bisa dimanfaatkan untuk mengukur variabel berulang-ulang yang menghasilkan data yang sama atau

data yang memiliki berbeda konsep.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas Data**

Menurut (Julita, 2020) alat uji ini berfungsi untuk melihat apakah data pada penelitian sudah mempunyai distribusi yang normal. Hasil dari uji normalitas data ini akan berpengaruh pada langkah analisis selanjutnya. Dalam uji normalitas data terdapat indikator yang biasa disebut nilai signifikansi. Jika data sampel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disebut instrument tersebar dengan normal dan sebaliknya jika data sampel memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat disebut instrument tidak tersebar dengan normal.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan hubungan antara variabel independen maka perlu menggunakan uji multikolinearitas (Goo, JMV & Syam, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Uji multikolinearitas dapat diketahui apabila nilai VIF lebih kecil 10 maka dikatakan data tersebut tidak memiliki multikolinearitas dan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka dikatakan data tersebut terjadi multikolinearitas.

#### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi klasik yang menilai apakah ditemukan ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi linear adalah uji heteroskedastisitas. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak tercapai, maka model regresi dikatakan tidak valid (Yusuf & Daris, 2018).

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Analisis regresi linear berganda dihitung dengan rumus :

**Rumus 3.2** Rumus Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

#### 3.8.4.2 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Uji analisis determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kapasitas untuk memperjelas keragaman variabelnya. Perolehan determinasi ( $R^2$ ) memperlihatkan bahwa kapasitas variabel didalam mengklarifikasi variabel terikatnya yang terbatas. Nilai  $R^2$  mempunyai nilai antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Apabila  $R^2$  mendekati 1 maka variabel dependen berpengaruh pada seluruh data yang diberikan (Sarwono, 2017).

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Uji koefisien regresi ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent ( $X_i$ ) secara parsial terhadap variabel dependen ( $Y$ ) (Nurhadi et al., 2021).

**Rumus 3.3** Rumus Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Asroi & Hidayat, 2016)

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai Uji t yang dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = Korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Total Sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian (Asroi & Hidayat, 2016) ialah :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **3.9.2 Uji F**

Uji f berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent pada variabel dependen. Uji ini menggunakan kriteria nilai signifikan kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima dan apabila nilai signifikan besar dari 0,05 maka hipotesis tidak dapat diterima (Rachmawati & Hendayani, 2020).